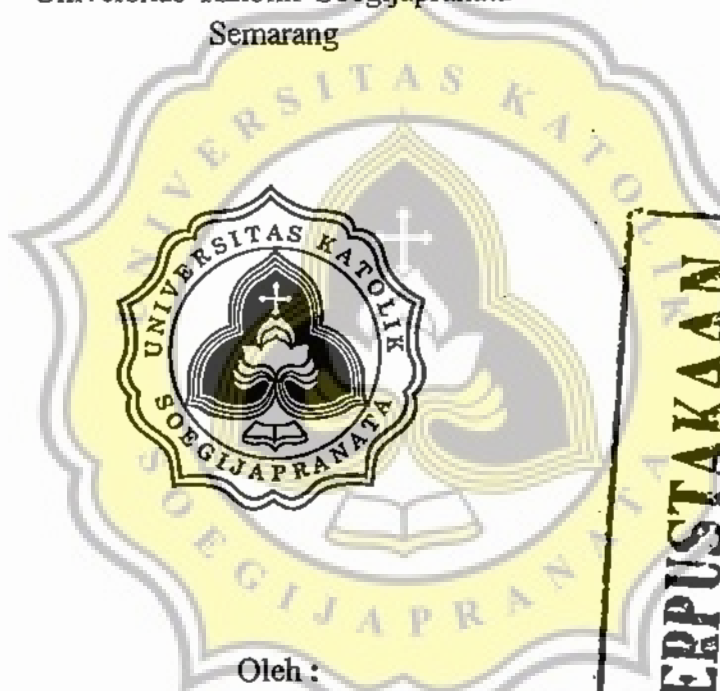


**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN  
PENGHAMBAT KEBERHASILAN INDUSTRI KECIL  
(STUDI KASUS PADA INDUSTRI TENUN DI MEDONO, PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



Oleh :

NAMA : JANISA ARDIANTI  
NIM : 97.30.3302  
NIRM : 97.6.111.02016.50296  
JURUSAN : MANAJEMEN

<b>PERPUSTAKAAN</b> 	No. INV.	1075 / 6 / c.1
	No. PEN.	
	PARAP.	SA. TGL. 16/7/01

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2001**

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Orang-orang yang paling berbahagia tidak selalu memiliki hal-hal terbaik, mereka hanya berusaha menjadikan yang terbaik dari setiap hal yang hadir dalam hidupnya.
- Orang tidak banyak ditentukan oleh apa yang dimilikinya ketika lahir, melainkan apa yang ia perbuat atas dirinya sendiri (Alexander Graham Bell).



Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

Mama dan Papa yang aku sayangi

Mbak Lia, Mas Anto, Mas Ipieck

Brian dan Teta

Devita, Lea, Umi, Rina, Husnur, dan sahabatku

lainnya

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Janisa Ardianti

NIM : 97.30.3302

NIRM : 97.6.111.02016.50296

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Judul : STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN  
PENGHAMBAT KEBERHASILAN INDUSTRI KECIL  
(STUDI KASUS PADA INDUSTRI TENUN DI MEDONO,  
PEKALONGAN)



Disetujui di Semarang, Juni 2001

Pembimbing utama

( Rustina Untari, SE. MSc. )

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN  
PENGHAMBAT KEBERHASILAN INDUSTRI KECIL  
(STUDI KASUS PADA INDUSTRI TENUN DI MEDONO,  
PEKALONGAN).

Disusun Oleh :

Nama : Janisa Ardianti

NIM : 97.30.3302

NIRM : 97.6.111.02016.50296

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji dalam sidang yang  
diselenggarakan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 29 Juni 2001



Semarang, Juli 2001

Dekan Fakultas Ekonomi

Koordinator Penguji

(VINCENT DIDIEK WA., Ph.D)

(VINCENT DIDIEK WA., Ph.D)

## ABSTRAKSI

Industri kecil merupakan bagian dinamis dalam perekonomian Indonesia, dan memiliki peran yang penting dalam pembangunan khususnya pembangunan ekonomi. Dalam kondisi ekonomi dan politik yang serba tidak menentu, industri kecil cukup banyak yang mampu bertahan hidup, meskipun ada pula yang tidak mampu bertahan. Industri kecil yang mampu bertahan hidup salah satunya adalah industri kecil tenun (ATBM) di Medono, Pekalongan. Industri kecil ini mengalami pertumbuhan yang semakin besar dengan jumlah pelaku industrinya yang semakin bertambah. Hal ini terlihat dari awal berkembangnya tenun Medono hanya terdapat 3 pengusaha yang memproduksi tenun ATBM yang kemudian berkembang menjadi 85 pengusaha. Keberhasilan ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dimiliki oleh industri kecil itu sendiri. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan eksternal industri kecil, dimana berbeda-beda untuk masing-masing industri kecil oleh karena itu perlu diidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan industri kecil dan faktor yang menghambat keberhasilan.

Berdasar latar belakang tersebut diatas, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul: **"Studi Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Industri Kecil (Studi Kasus Pada Industri Tenun di Medono, Pekalongan)"**. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor pendukung keberhasilan, faktor penghambat keberhasilan dan faktor yang mempunyai peran besar dalam keberhasilan industri kecil. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada pengidentifikasian faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan industri kecil di sentra ATBM Medono.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Sentra ATBM Medono. Populasi pengusaha kecil di Sentra Medono sebesar 85 pengusaha. Sampel yang diteliti sebanyak 46, diambil dengan menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan wawancara dan kuesioner, berupa hasil pengisian kuesioner, data umum mengenai pengusaha kecil di Sentra Medono dan gambaran umum Sentra. Peneliti juga menggunakan data sekunder yang berupa data jumlah pengusaha kecil di Sentra ATBM Medono yang diperoleh dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Jawaban kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara berdasarkan kuesioner dikuantitatifkan. Uji validitas menggunakan perhitungan korelasi product moment dengan taraf signifikansi 5 % dan perhitungannya dilakukan dengan bantuan program SPSS 6.0. Dari hasil perhitungan SPSS menunjukkan dari 34 pernyataan yang ada menunjukkan bahwa nilai korelasi dari masing-masing item mempunyai  $r$  hitung lebih tinggi daripada  $r$  tabel ( $N = 46$  dan  $\alpha = 5\%$ ). Hal ini berarti variabel-variabel yang ada valid. Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 6.0 menunjukkan  $\alpha$  sebesar 0.9065, artinya variabel 1 sampai 34 reliabel, karena nilai  $\alpha$  diatas 0.5 atau mendekati 1. Setelah valid dan reliable, kemudian dilakukan analisis data dengan analisis faktor dimana analisis ini untuk menyederhanakan variabel-variabel observasi yang kompleks dan saling berhubungan

menjadi faktor bersama yang mulanya tidak kelihatan kalau berkaitan dengan variabel-variabel tersebut. Analisis faktor dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 6.0.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 6.0, diperoleh hasil 10 faktor dengan eigenvalue lebih dari 1 dari 34 variabel yang ada. Kesepuluh faktor tersebut memberikan sumbangan prosentase kumulatif sebesar 76.8%, artinya kesepuluh faktor tersebut dapat menjelaskan variabel-variabel yang berperan dalam keberhasilan industri kecil di sentra Medono sebesar 76.8%. Sedangkan sisanya 23.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Dari sepuluh faktor ada tujuh faktor yang termasuk faktor pendukung keberhasilan yaitu **Faktor 1 (faktor kekuatan usaha)** yang terdiri dari: modal cepat kembali, karyawan terampil, perkembangan keuangan baik, konsumen dari luar kota, usaha lebih kuat dari pesaing, karyawan mudah diperoleh, dan merupakan merupakan faktor yang mempunyai *peranan paling besar* dalam mendukung keberhasilan dengan nilai varian sebesar 26.8%. **Faktor 5 (faktor kualitas produk)** terdiri dari peralatan mengalami perubahan, sering melakukan pengembangan produk, mudah memperoleh informasi tentang bahan baku, pengendalian mutu dilakukan disetiap tahap. **Faktor 6 (faktor perluasan pemasaran)** terdiri dari loyalitas pelanggan tinggi, tidak mengalami kesulitan dalam pemasaran, mudah memperoleh informasi tentang pasar, ada kerjasama dengan pengusaha besar. **Faktor 7 (faktor kelancaran proses produksi)** terdiri dari menerapkan stok bahan baku, jarang terjadi kekurangan bahan baku, jumlah peralatan bertambah. **Faktor 8 (faktor kelancaran modal)** yang terdiri dari jarang mengalami kekurangan modal usaha, modal usaha mudah diperoleh, memperoleh respon positif dari masyarakat. **Faktor 9 (faktor pembagian tugas)** terdiri dari ada pembagian tugas dalam berproduksi. **Faktor 10 (faktor pembelian bahan baku)** terdiri dari pembelian bahan baku dibayar dibelakang.

**Faktor penghambat keberhasilan** terdiri dari **faktor 2 (faktor pengembangan usaha)** yang merupakan faktor yang mempunyai peranan paling besar dalam menghambat keberhasilan dengan nilai varian sebesar 8.4%, terdiri dari kerjasama dengan sentra lain, pengusaha mengikuti training, pengusaha meningkatkan kemampuan, sering melakukan promosi, semua fungsi organisasi ada. **Faktor 3 (faktor pengelolaan usaha)** terdiri dari pengelolaan keuangan modern, administrasi keuangan tercatat rapi, pengaturan produksi baik. **Faktor 4 (faktor tekanan dari luar)** terdiri dari mudah memperoleh informasi tentang pesaing, ada struktur organisasi, melakukan ekspor ke Luar Negeri, berusaha mencari pelanggan baru.

Dari hasil diatas, hendaknya pengusaha mulai menjalin kerjasama dengan sentra lain, memanfaatkan pelatihan yang diadakan oleh Pemerintah atau pihak lain, mulai belajar membuat pembukuan dan administrasi yang sederhana dan rapi, dan melakukan promosi misalnya dengan ikut pameran agar produknya lebih dikenal dan dapat mendukung keberhasilan. Untuk Pemerintah hendaknya dalam memberikan pelatihan bisa lebih merata dan diberikan secara rutin misalnya sebulan sekali, karena akan sangat bermanfaat untuk mendukung keberhasilan industri kecil. Untuk *Forum for Economic Development and Employment Promotion (FEDEP)* hendaknya dapat membantu pengusaha dalam penyediaan bahan baku yang murah.

## KATA PENGANTAR

Dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu, industri kecil cukup banyak yang mampu bertahan atau bahkan berkembang. Industri kecil diharapkan mampu menjadi salah satu pilar bagi ekonomi nasional. Banyak sekali sentra-sentra industri di Indonesia, salah satunya adalah Sentra Industri Kecil ATBM Medono yang ada di Pekalongan. Sentra ini mengalami pertumbuhan yang semakin besar dengan jumlah pelaku industrinya yang semakin bertambah. Keberhasilan dari suatu industri kecil dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dimiliki oleh industri kecil itu sendiri. Dalam pencapaian keberhasilan tersebut tentunya terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung suatu industri mencapai keberhasilan, disamping itu juga ada faktor-faktor yang dapat menghambat mereka mencapai keberhasilan.

Skripsi ini merupakan salah satu penelitian tentang pengidentifikasian faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan industri kecil yang ada di Sentra industri kecil ATBM Medono.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Disamping itu penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu peneliti mulai dari pengumpulan data sampai dengan selesainya skripsi ini. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiék Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata Semarang.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR-ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
5.1 Latar Belakang .....	1
5.2 Perumusan Masalah .....	5
5.3 Pembatasan Masalah .....	5
5.4 Tujuan Penelitian .....	5
5.5 Kegunaan Penelitian .....	6
5.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Industri Kecil dan Batasannya .....	8
2.1.2 Peran dan Manfaat Industri Kecil .....	10

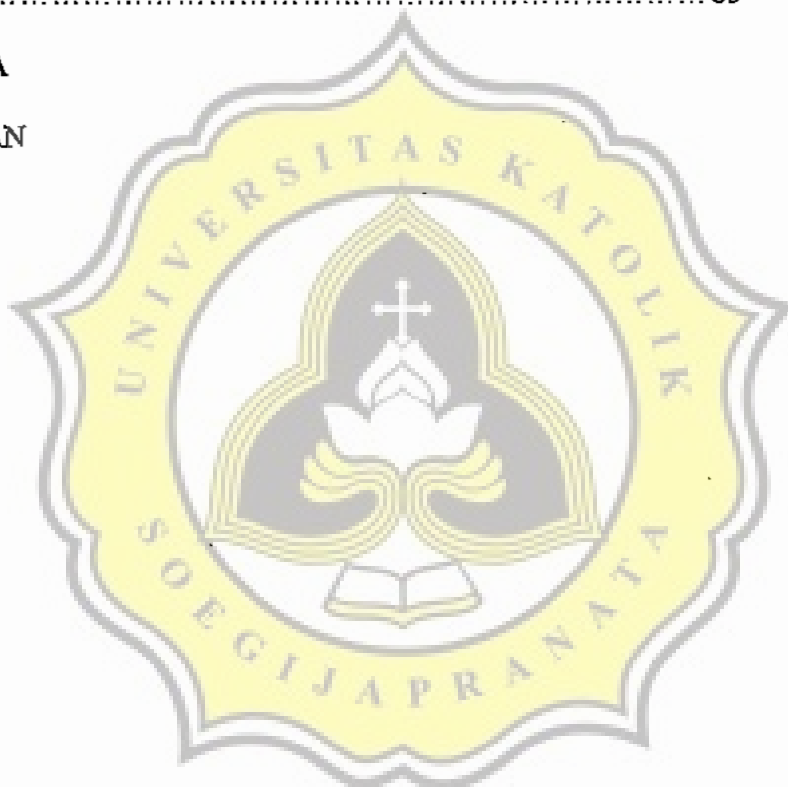


2.1.3	Ciri Industri Kecil .....	11
2.1.4	Kekuatan dan Kelemahan Usaha Kecil .....	12
2.1.5	Tantangan dan Peluang Pengembangan Industri Kecil .....	14
2.1.6	Perusahaan yang Unggul .....	15
2.1.7	Analisis Faktor .....	19
2.2	Kerangka Pikir .....	28
2.3	Definisi Operasional .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Lokasi Penelitian .....	30
3.2	Populasi dan Sampel .....	30
3.2.1	Populasi .....	30
3.2.2	Sampel .....	30
3.3	Jenis Data .....	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5	Metode Pengukuran Data .....	34
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	35
3.6.1	Uji Validitas .....	35
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	37
3.7	Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Sejarah Perkembangan Sentra Industri Kecil ATBM .....	42
4.2	Gambaran Umum Pengusaha Kecil di Medono, Pekalongan .....	44
4.3	Gambaran Umum Usaha ATBM Medono, Pekalongan .....	48

4.4	Analisis Faktor .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	77
5.1.1	Faktor Pendukung Keberhasilan .....	77
5.1.2	Faktor Penghambat Keberhasilan .....	81
5.1.3	Faktor Yang Mempunyai Peranan Paling Besar .....	82
5.2	Saran .....	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas .....	36
Tabel 4.1 Responden Berdasar Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.2 Usia Responden .....	46
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan .....	47
Tabel 4.4 Tahun Pendirian Sampai Februari 2001 .....	48
Tabel 4.5 Asal Modal Awal .....	49
Tabel 4.6 Eigenvalue, Prosentase Varians, dan Kumulatif Varians.....	58
Tabel 4.7 Hubungan Bobot Faktor dengan Komunalitas.....	60

